

## PELATIHAN MEDIA PRESENTASI INTERAKTIF DENGAN MENGOPTIMALKAN GOOGLE SLIDE PADA PESANTREN NAFIDATUNNAJAH

Chandra Alim<sup>1</sup>, Herwis Gultom<sup>2</sup>, Ahmad Fauzi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia, 15417

e-mail: <sup>1</sup>dosen02551@unpam.ac.id, <sup>2</sup>dosen02535@unpam.ac.id, <sup>3</sup>dosen02621@unpam.ac.id

### Abstract

*Google Slides is a presentation worksheet application created and distributed by Google technology company through the Google Office Suite to make online presentations without installing while collaborating with other teams/users in real-time. Users are also possible to view the history of revisions in each addition, editing, and reduction of slides that have been made. Users can also add access to other users to make changes/actions according to presentation needs. For platform support, Google Slides can be accessed from various popular browsers today such as Internet Explorer, Microsoft Edge, Google Chrome, Mozilla Firefox, and Apple Safari. Users can access Google Slides via the Google Slides page or Google Drive. Google Slides also supports document formats from Microsoft PowerPoint so that users don't have to have any difficulties when switching platforms from one platform to another. This is of course a convenience in the rapid development of technology that facilitates teaching and learning activities in the world of education. In the current pandemic era, skills for managing learning media are needed. in online learning to make it easier for teachers and students to interact and carry out teaching and learning activities more effectively. Learning media management training with Google Slides is a series of activities that provide opportunities to acquire basic skills and improve skills related to Google Slides.*

*Keywords: Google Slides training, skills, education, community service*

### Abstrak

Google slide merupakan sebuah aplikasi lembar kerja presentasi yang dibuat dan distribusikan oleh perusahaan teknologi google melalui office google suite untuk melakukan presentasi online tanpa melakukan instalasi sambil melakukan kolaborasi bersama tim/ pengguna lain secara *real-time*. Pengguna juga dimungkinkan untuk melihat riwayat revisi dalam setiap penambahan, editing, hingga pengurangan Slides yang telah dibuat. Pengguna juga dapat menambahkan akses terhadap pengguna lain untuk melakukan perubahan/ tindakan sesuai kebutuhan presentasi. Untuk dukungan platform, Google Slides dapat di akses dari beragam browser populer saat ini seperti Internet Explorer, Microsoft Edge, Google Chrome, Mozilla Firefox, dan Apple Safari. Pengguna dapat mengakses Google Slides melalui halaman Google Slide atau Google Drive. Google Slides juga mendukung format dokumen dari Microsoft PowerPoint sehingga pengguna tidak perlu kesulitan ketika berpindah platform satu dengan platform lainnya Hal tersebut tentunya menjadi kemudahan dalam pesatnya perkembangan teknologi yang memudahkan kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan Di era pandemic saat ini keterampilan untuk pengelolaan media pembelajaran sangat diperlukan didalam pembelajaran daring agar mempermudah pihak guru dan siswa berinteraksi dan melakukan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif. Pelatihan pengelolaan media pembelajaran dengan google slides adalah serangkaian kegiatan yang memberikan kesempatan untuk mendapatkan skill dasar dan meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan google slides.

Keywords: pelatihan Google Slide; kemampuan; pendidikan; pengabdian masyarakat

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan

dalam bidang kehidupan khususnya dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh nyatanya yang dapat kita lihat yaitu dalam proses mengajar yang

dilakukan guru-guru yang mana sebagian besar telah menggunakan teknologi sebagai sarana mengajar. Sehingga dengan kemajuan teknologi seperti ini dibutuhkan yang bertujuan untuk memajukan kualitas belajar mengajar. Dengan berkembangnya teknologi saat ini ternyata tidak sedikit guru yang menerapkan metode belajar mengajar menjadi lebih efektif lagi. Banyak guru yang menerapkan metode presentasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, baik itu siswa maupun guru, di Pesantren Nafidatunnajah yang berada di Rawa kalong, Bogor, di sekolah itu semua stakeholder berusaha menciptakan suasana belajar dan mengajar yang nyaman, mengasikan serta tidak membosankan dengan memanfaatkan fasilitas dan teknologi yang dimiliki oleh sekolah. Salah satu fasilitas yang dimanfaatkan di Pesantren Nafidatunnajah adalah adanya Internet yang selama ini menjadi andalan sehingga para santri harus dapat memaksimalkan fasilitas yang ada untuk dapat memaksimalkan kegiatan belajar.

Dengan fasilitas dan teknologi yang dimiliki tersebut Pesantren Nafidatunnajah masih memiliki keterbatasan pada SDM nya terutama belum banyaknya para santri yang menguasai perkembangan Internet dan teknologi secara luas terutama yang berkaitan dengan pendidikan baik dalam kegiatan pembelajaran interaktif selma di pesantren. Oleh karena itu kami memberikan beberapa pelatihan mengenai pemanfaatan internet dan teknologi untuk memudahkan dan memaksimalkan kegiatan belajar mengajar jarak jauh.

[1]Menurut Ramli Abdullah menjelaskan Sumber belajar berperan sekali dalam upaya pemecahan masalah dalam belajar. Sumber-sumber belajar itu dapat diidentifikasi sebagai pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Dalam upaya mendapatkan hasil yang maksimal, maka sumber belajar itu perlu dikembangkan dan dikelola secara sistematis, bermutu, dan fungsional. Pemanfaatan berbagai sumber belajar di lembaga pendidikan memang selalu dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal yang berpengaruh dominan dalam proses belajar dan pembelajaran seperti kesadaran, semangat, sikap, minat, metakognisi, kemampuan, keterampilan dan kenyamanan diri bagi penggunaannya; Sedangkan faktor eksternal adalah yang berpengaruh terhadap ketersediaan sumber belajar yang bervariasi, banyak, kemudahan akses terhadap sumber belajar, proses pembelajaran, ruang, sumber daya manusia, serta tradisi dan sistem yang sedang berlaku di sekolah/ lembaga pendidikan. Tenaga pengajar dan peserta didik di sekolah/ lembaga pendidikan memandang

bahwa ketersediaan sumber belajar di sekolah/ lembaga pendidikan masih sangat terbatas, sehingga perlu diupayakan penambahannya baik secara kualitas maupun kuantitasnya.

[2]Dijelaskan juga oleh Nur Alfy Ilym bahwa terdapat pengaruh terhadap pembelajaran direct instruction dengan situs e learning terhadap hasil belajar. [3]Sarah Bibi<sup>1</sup>, Tommi Suryanto<sup>2</sup>, Lindung Siswato<sup>3</sup>, Tri Bowo Atmojo<sup>4</sup> menjelaskan dengan menerapkan multimedia yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif pada zaman perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat ini, dapat membantu meningkatkan kemampuan dari calon guru yang nantinya lebih baik dalam menyebarkan dan menyampaikan ilmu kepada peserta didiknya [4]Siti Nur Elsa Diani Putri<sup>1</sup>, Hidayah Ansori<sup>2</sup>, Elli Kusumawati<sup>3</sup> menjelaskan mahasiswa peserta mata kuliah Teori Peluang memberikan respon sebesar 75,47% terhadap media dan hasil penerapan media berada pada kategori baik. [5]Sinta Salasatunisa<sup>1\*</sup>, Nurhidayat<sup>2</sup>, Gilang Maulana Jamaludin menjelaskan Penggunaan media e-learning madrasah pada siswa kelas VIII mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Sumedang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak. [6]Menurut Yerry Soepriyanto menjelaskan media pembelajaran melalui e-learning yang memudahkan siswa kelas x di SMAN 1 Pagelaran dalam memahami konsep algoritma dan pemrograman yang selama ini menjadi masalah bagi siswa karena metode pembelajaran yang belum tepat dan belum memanfaatkan sumber belajar yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) yang dikembangkan oleh Sugiyono, penelitian ini dilakukan hanya sampai pada 6 tahap yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk. Pada uji validasi ahli media mendapat nilai rata-rata 3,46 dengan keterangan media layak, dan pada hasil pengujian oleh ahli materi rata-rata 3,58 dikatakan bahwa materi layak untuk digunakan, pada uji kemenarikan e-learning yang dilakukan kepada 10 responden terdiri dari siswa dan guru mendapat nilai rata-rata 88% menunjukkan klasifikasi bahwa media e-learning sangat menarik digunakan untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran informatika pada materi algoritma dan pemrograman.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode yang digunakan, diantaranya sebagai berikut:

### a. Metode pelatihan

Metode pelatihan dilakukan setelah acara sosialisasi dengan melatih para dewan guru dan para santri Pesantren Nafidatunnajah.

### Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- Survey awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi kampung setempat.
- Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- Pembelajaran keterampilan komputer menggunakan perangkat komputer atau laptop.

### Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan Komputer yang dimaksudkan adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta program sehingga pasca program dapat memanfaatkan platform google slides untuk media pembelajaran jarak jauh/daring yang fleksibel dan interaktif. Pelatihan dilaksanakan dengan sistem kelas (inclass) dengan metode penyampaian teori dan praktek dalam bimbingan Fasilitator. Waktu pelatihan dilaksanakan selama sehari dengan metode praktis, sehingga selama pelatihan peserta sudah mencapai tingkat Trampil.

### Tahap Pembelajaran

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu :

### d. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pembelajaran keterampilan komputer.

### e. Metode Tanya Jawab dan praktik

Metode Tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang keterampilan komputer.

### f. Metode Simulasi

Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta pembelajaran dengan memberikan contoh praktik

### g. Metode pendampingan

Metode pendampingan dilakukan setelah semua peserta pelatihan mendengarkan materi dan melakukan praktik pada sebuah laptop yang sudah di sediakan oleh panitia, agar peserta bisa menerapkan hasil dari mendengarkan materi yang sudah di sampaikan oleh panitia atau pemateri pkm. Tidak lain untuk peserta sejauh mana dalam memahami materi yang sudah di berikan. Dan juga sebagai analisa tim PKM dalam berhasil tidak nya menyampaikan materi

## 3. HASIL

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, akan menambah kemampuan di dalam bidang IT untuk para siswa/siswi PESANTREN NAFIDATUNNAJAH sehingga dapat mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar dan presentasi secara interaktif.

Dengan adanya pelatihan keterampilan google slide ini, para tenaga pengajar dan para santri di PESANTREN NAFIDATUNNAJAH akan terbantu dalam hal peningkatan mutu. Sehingga kedepannya kegiatan belajar mengajar dapat menjadi lebih menyenangkan dan tetap dapat melakukan interaktif antara tenaga pengajar dengan para santri sehingga dapat mempermudah dalam menerima ilmu pelajaran yang diberikan.

## 4. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki batasan yang hanya terpusat pada pelatihan keterampilan aplikasi komputer dalam hal menguasai atau mempelajari media pembelajaran google slide. Di harapkan dengan adanya pelatihan ini para santri bisa memahami bagaimana pentingnya memiliki kemampuan mempelajari media presentasi google slide. dan juga dapat membantu para tenaga pengajar/guru dalam kegiatan mengajar.

Dengan kedatangan TIM PKM ini, KH.Munawir sangat antusias menerima dan mendukung agar pelatihan ini membantu para santri dalam memahami pemanfaatan ilmu aplikasi komputer dalam hal ini media presentasi interaktif menggunakan google slide.

Antusiasme peserta dirasakan saat pemaparan materi oleh para pemateri dari tim Universitas Pamulang (UNPAM), hal ini bisa terlihat pada saat pemaparan materi yang dilakukan oleh salah satu Tim PKM . di mana pada saat pemaparan materi banyak peserta yang belum tahu atau belum mengetahui banyak tentang media presentasi interaktif google slide. Dengan demikian bahwa tepat tim PKM melakukan pelatihan ini , sehingga tujuan dari adanya pengabdian kepada

masyarakat ini tepat sasaran. Hal ini di dukung dengan pemaparan materi yang disampaikan dengan baik dan dan interaktif disertai dengan ada sesi tanya jawab. Dalam materi ini para santri sangat antusias.

Materi selanjutnya yang dibawakan oleh tim PKM dosen UNPAM yang membahas Pengertian, Fungsi, Fitur dan cara membuat hingga dapat melakukan kolaborasi dengan para santri atau guru. Para santri ini sangat memperhatikan dan antusias dalam materi ini dan pada saat sesi Tanya jawab. Banyak para siswa pesantren yang bertanya. Ini sangat memperhatikan dan senang dalam materi ini dan pada saat sesi Tanya jawab. Banyak para siswa yang bertanya.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan beberapa hal sesuai tujuan dari pengabdian ini bahwa para santri PESANTREN NAFIDATUNNAJAH dan para dewan guru serta tenaga pengajar dapat memaksimalkan pengajaran dan presentasi yang efektif dan interaktif menggunakan media presentasi google slide, sehingga peserta didik dapat terus interaktif pada pembelajaran. dan akan menjadikan PESANTREN NAFIDATUNNAJAH bisa bersaing dengan adanya para santri yang lebih interaktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan pemanfaatan teknologi. Dan juga akan menjadikan sebuah kepercayaan masyarakat terhadap PESANTREN NAFIDATUNNAJAH dengan adanya para santri yang dapat mengembangkan kemampuannya. Hal ini didasarkan karena adanya tekad kuat bagi pihak sekolah untuk mendirikan sekolah yang mampu memanfaatkan Teknologi.

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi pada program studi Teknik Informatika di Universitas Pamulang dengan judul *“Pelatihan Media Presentasi Interaktif Dengan Mengoptimalkan Google Slide Pada Pesantren Nafidatunnajah”*.

Dengan selesainya Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- a. Dr. H. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.

- b. Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H. selaku Ketua LPPM Universitas Pamulang yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- c. KH. Munawir selaku Kepala Pimpinan Ponpes Nafidatunnajah yang telah turut memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini.
- d. Dosen-dosen dan Staf baik dari program studi Teknik Informatika maupun dari program studi lain yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.
- e. Seluruh guru / Tenaga Pengajar yang membantu berjalanya pelaksanaan pelatihan.
- f. Santri dan santriwati yang telah berperan aktif sebagai peserta pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Semoga Allah Tuhan yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu berkat dan Anugerah-Nya kepada kita semua, Amin.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Sambutan bidang kesiswaan  
A Nurul Anwar



Gbr 2. Sambutan Kepala Pimpinan PESANTREN



Gbr 3. Pemaparan Materi



Gbr 4. Foto Bersama TIM PKM UNPAM dengan para Santri PESANTREN

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Abdullah, "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar," *J. Ilm. Didakt. Media Ilm. Pendidik. Dan Pengajaran*, Vol. 12, No. 2, 2012.
- [2] N. A. Ilmy, "Pengaruh Pembelajaran Direct Instruction Dengan Suplemen Rumah Belajar (Situs E-Learning Kemdikbud) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Saraf ...," 2014, [Online]. Available: <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/24428>
- [3] S. Bibi, T. Suryanto, L. Siswato, And T. B. Atmojo, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kalimantan Barat," Vol. 7, No. 1, Pp. 416–425, 2023.
- [4] S. N. E. D. Putri, H. Ansori, And E. Kusumawati, "Penerapan Media E-Learning Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Teori Peluang Di Program Studi Pendidikan Matematika.," Pp. 89–95, 2020, [Online]. Available: <https://Repo-Dosen.Ulm.Ac.Id/Handle/123456789/10559>
- [5] S. Salasatunisa And G. M. Jamaludin, "Pengaruh Penggunaan E-Learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa," Vol. X, No. X, Pp. 1–7, 2023.
- [6] Y. Soepriyanto, "Jktp : Jurnal Kajian Dan Teknologi Pendidikan," *J. Kaji. Dan Teknol. Pendidik.*, Vol. 3, Pp. 227-349 Terbit, 2020.